

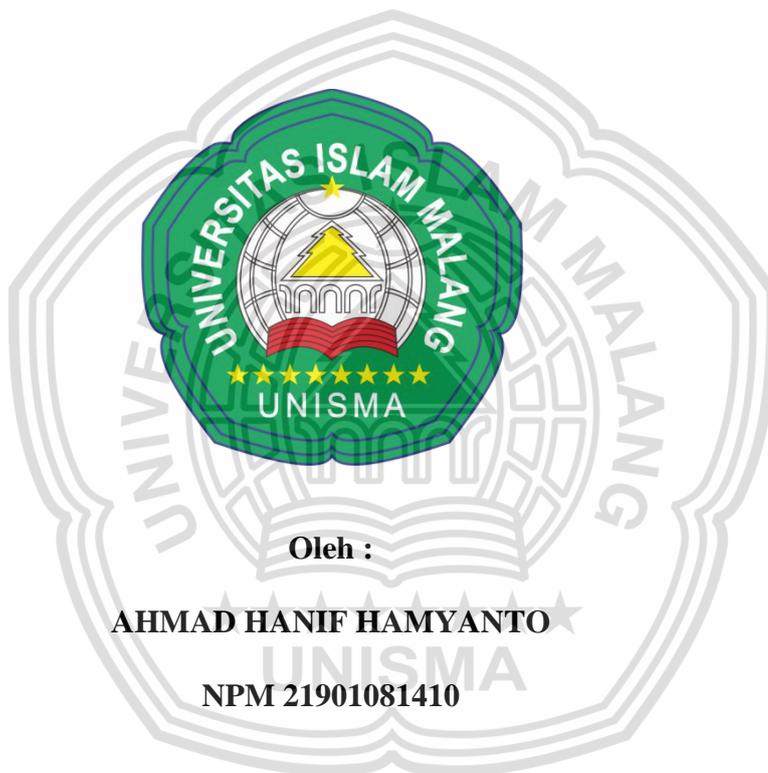


**PENGARUH PENDIDIKAN KEUANGAN KELUARGA, KONTROL DIRI DAN
GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG**

(Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karangbesuki Malang)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)**



Oleh :

AHMAD HANIF HAMYANTO

NPM 21901081410

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

MALANG

2023

ABSTRAK

Menabung merupakan salah satu cara pengelolaan uang yang penting dilaksanakan. Mengingat pentingnya peranan menabung, maka kegiatan menabung perlu dibiasakan dan ditanamkan kepada setiap individu khususnya diusia remaja menuju dewasa, karena dimasa inilah seorang anak mulai diberikan kepercayaan untuk mandiri dalam mengelola keuangannya. Dalam hal ini belum pernah menganalisis masalah terkait pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam malang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri, dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Malang. Metode pendekatan yang menggunakan teknik sampel jenuh yaitu *nonprobability sampling*, teknik pengumpulan sampel dengan menggunakan angket yang disebarakan 40 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap minat menabung santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam berpengaruh signifikan terhadap minat menabung. Dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dengan mengembangkan variabel yang diteliti dan menambahkan populasi dan sampel untuk mengembangkan penelitian.

Kata kunci: Pendidikan Keuangan Keluarga, Kontrol Diri, Gaya Hidup, Minat Menabung



ABSTRACT

Saving is one of the important ways of money management. Given the importance of the role of saving, saving activities need to be familiarized and instilled in every individual, especially in adolescence to adulthood, because at this time a child begins to be given the trust to be independent in managing his finances. In this case, it has never analyzed problems related to family financial education, self-control, and lifestyle in students of the Nurul Islam Malang Islamic boarding school. The purpose of this study is to determine and analyze the Effect of Family Financial Education, Self-Control, and Lifestyle on the Interest in Saving for Students of Nurul Islam Islamic Boarding School Malang. The approach method that uses saturated sample techniques is nonprobability sampling, a sample collection technique using questionnaires distributed by 40 respondents. The results showed that family financial education, self-control, and lifestyle on the interest in saving for students of Nurul Islam Islamic boarding school students had a significant effect on the interest in saving. From the results of this study can be used as a reference for further researchers by developing the variables studied and adding population and samples to develop research.

Keywords: *Family Financial Education, Self-Control, Lifestyle, and Interest in Saving.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menabung merupakan salah satu cara pengelolaan uang yang penting dilaksanakan. Menabung dapat dilakukan dengan menyisihkan uang dimasa sekarang demi kepentingan dimasa depan untuk mendapatkan uang dalam jumlah yang relatif besar. Kecepatan pertumbuhan ekonomi suatu negara tergantung pada kemampuan menabung, semakin tinggi tingkat tabungan akan mendorong tingkat investasi dan akan merangsang pertumbuhan ekonomi. Kesadaran menabung dikalangan masyarakat dirasa masih rendah perilaku masyarakat dalam menabung selama ini hanya dilakukan ketika terdapat kelebihan pendapatan setelah konsumsi tercukupi. Mengingat pentingnya peranan menabung, maka kegiatan menabung perlu dibiasakan dan ditanamkan kepada setiap individu khususnya diusia remaja menuju dewasa, karena dimasa inilah seorang anak mulai diberikan kepercayaan untuk mandiri dalam mengelola keuangannya (Indi, 2019)

Saat masa kuliah, mahasiswa mengalami peralihan dari sifat ketergantungan menuju sifat mandiri secara keuangan. Mahasiswa dihadapkan pada masalah keuangan yang kompleks karena sebagian besar mahasiswa belum memiliki pendapatan pribadi, cadangan dana untuk digunakan setiap bulannya terbatas, keterlambatan uang kiriman dari orangtua, kebutuhan yang tidak terduga mengakibatkan uang bulanan habis sebelum waktunya ataupun kesalahan dalam pengelolaan uang pribadi karena tidak adanya penganggaran dalam konsumsi. Kendala keuangan ini akan berdampak pada salah satu pola hidup mahasiswa yaitu dalam hal menabung

Menurut Firjatullah,(2022) tingginya tingkat konsumtif yang cenderung pada pola hidup boros, dikalangan remaja merupakan salah satu fenomena yang banyak terjadi terutama mahasiswa yang berkuliah dan daerah kota. Masalah ini juga menimpa sebagian besar mahasiswa di pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki Kota Malang, khususnya para santri yang berkuliah menempuh sarjana. Hal ini didukung oleh kondisi Kota Malang, meskipun kota kecil tetapi sangat terfasilitasi dengan pusat-pusat perbelanjaan, ditunjukkan dengan mudah ditemukan cafe, mall-mall, distro, dan *factory outlet*.

Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam menabung. Bahwa yang mempengaruhi minat menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi dari orang tua, pengaruh dari rekan, dan pengendalian diri . Penelitian yang dilakukan oleh Sirine dan Utami (2016) juga menunjukkan bahwa pengaruh dari minat menabung pada mahasiswa adalah literasi keuangan, sosialisasi dari orang tua, pengaruh teman sebaya, dan pengendalian diri. Pengaruh literasi keuangan, kontrol diri, motif menabung dan pendapatan mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa (Wahana, 2014). Berdasarkan kendala-kendala yang dialami santri mahasiswa di Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karangbesuki Kota Malang dalam masa kuliah dan berdasarkan penelitian-penelitian yang dilakukan, maka dalam penelitian ini ditentukan faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung diantaranya pendidikan keuangan di keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup

Menurut Lusardi (2010), seorang anak akan lebih baik diberikan pendidikan keuangan baik di rumah maupun di sekolah. Pendidikan keuangan keluarga sangat penting terhadap minat menabung. Pendidikan keuangan keluarga yaitu keluarga merupakan tempat yang paling dominan dalam proses sosialisasi anak tentang

masalah keuangan. Dengan melibatkan orang tua dalam pendidikan keuangan di sekolah akan membuat orang tua lebih aktif dalam membimbing perilaku menabung anak-anak mereka(Ardiana, 2017).

Menurut Widayati (2015), orang tua memiliki peran terhadap anaknya dalam memberikan pendidikan tentang keuangan di keluarga. Melalui pendidikan keluarga yang diberikan orang tua kepada anak, akan memberikan pengaruh besar dalam proses pendewasaan anak agar menjadi anak yang bertanggung jawab, mandiri dan mengajarkan anaknya bertindak dengan mengandalkan nilai-nilai dan pengetahuan dalam berbagai bidang termasuk yang berhubungan dengan keuangan.

Kondisi ekonomi yang penuh tuntutan dijamin sekarang, mahasiswa tidak bisa menghindari dari pilihan keuangan yang pelik. Sayangnya keputusan keuangan yang salah dimasa muda kadang harus dibayar mahal. Pengetahuan ekonomi yang rendah akan menyebabkan mereka kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif di samping juga tidak berpikir untuk mempunyai rancangan dana pensiun. Bekal pengetahuan keuangan yang diperoleh dari keluarga maka akan diterapkan oleh mahasiswa saat jauh dari keluarga pun. Namun, pengetahuan pengelolaan keuangan yang rendah akan menyebabkan mahasiswa kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif. Kurangnya pendidikan keuangan keluarga juga berdampak dengan kontrol diri yang kurang.

Kontrol diri adalah tindakan seseorang untuk mengendalikan secara otomatis kebiasaan, dorongan, emosi dan keinginan dengan tujuan untuk mengarahkan perilakunya. Mahasiswa yang memiliki tingkat pengendalian tinggi akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang akan dilakukan.

sebagian besar mahasiswa berasal dari luar kota dimana mereka jauh dari orang tua, sehingga keuangan mahasiswa sepenuhnya diatur oleh dirinya sendiri, tidak menutup kemungkinan hal tersebut akan menjadi konsumtif jika mahasiswa tidak mampu mengontrol perilakunya dalam pembelian barang dan jasa. Seseorang yang memiliki kontrol diri yang baik akan mempertimbangkan terlebih dahulu apakah pembelian yang dilakukan itu merupakan pembelian yang benar-benar dibutuhkan atau tidak. Setiap orang dapat berubah, namun perubahan ini tidak disebabkan oleh kebutuhan yang berkembang namun disebabkan oleh gaya hidup individu itu sendiri (Putri, 2018).

Gaya hidup yang dimiliki orang-orang semakin mewah karena adanya kebiasaan yang menganggap bahwa yang menjadi bahagia dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin. Hal ini juga bisa dilihat dari lingkungan generasi muda seperti mahasiswa. Dari hal ini dapat dilihat dari gaya hidup seseorang mahasiswa khususnya dibidang konsumsi. Cara hidup mahasiswa berubah mulai dari cara mahasiswa berpakaian, bersosialisasi dan berbagai kegiatan lainnya yang dipengaruhi minat menabungnya (Wahyudi, 2017). Gaya hidup atau *Lifestyle* adalah gambaran tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ke-tertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri sehingga membedakan statusnya dari orang lain dan lingkungan melalui lambang-lambang social yang mereka miliki. Sekarang ini bisa dilihat gaya hidup yang dimiliki oleh orang-orang semakin mewah karena adanya kebiasaan yang menganggap bahwa orang menjadi bahagia dengan mencari kesenangan sebanyak mungkin (Rahel *et al.*, 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu dan kendala yang dialami santri mahasiswa di pondok pesantren nurul islam badut karang besuki Malang dalam

masa kuliah yaitu berperilaku konsumtif, tidak ada minat untuk menabung, tidak dapat mengontrol diri dalam berbelanja, dan selalu bergaya *hedonisme* maka dalam penelitian ini ditentukan pengaruh minat menabung diantaranya pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup. Dalam kondisi ekonomi yang penuh tuntutan di zaman sekarang, mahasiswa tidak bisa menghindari dari pilihan keuangan yang pelik. Sayangnya keputusan keuangan yang salah dimasa muda kadang harus dibayar mahal. Pengetahuan ekonomi yang rendah akan menyebabkan mereka kurang cenderung untuk dapat mengumpulkan kekayaan dan mengelola kekayaan secara efektif di samping juga tidak berpikir untuk mempunyai rancangan dana pensiun. Dengan bekal pengetahuan keuangan yang diperoleh dari keluarga maka akan diterapkan oleh mahasiswa saat jauh dari keluarga (Maghfiroh, 2018).

Berdasarkan hal ini penulis memilih Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karangbesuki Malang sebagai tempat penelitian yang akan menjadikan latar belakang penelitian tentang “Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Kontrol Diri dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung (Santri Mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah penelitian yang disajikan adalah:

1. Bagaimana deskripsi dari pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup ?
2. Bagaimana pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang ?

3. Bagaimana pengaruh pendidikan keuangan terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang ?
4. Bagaimana pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang ?
5. Bagaimana pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang ?

1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendidikan keuangan terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang?
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kontrol diri terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang?
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang?
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah pendidikan keuangan di keluarga, kontrol diri dan gaya hidup berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung pada santri mahasiswa pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang ?

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Keilmuan

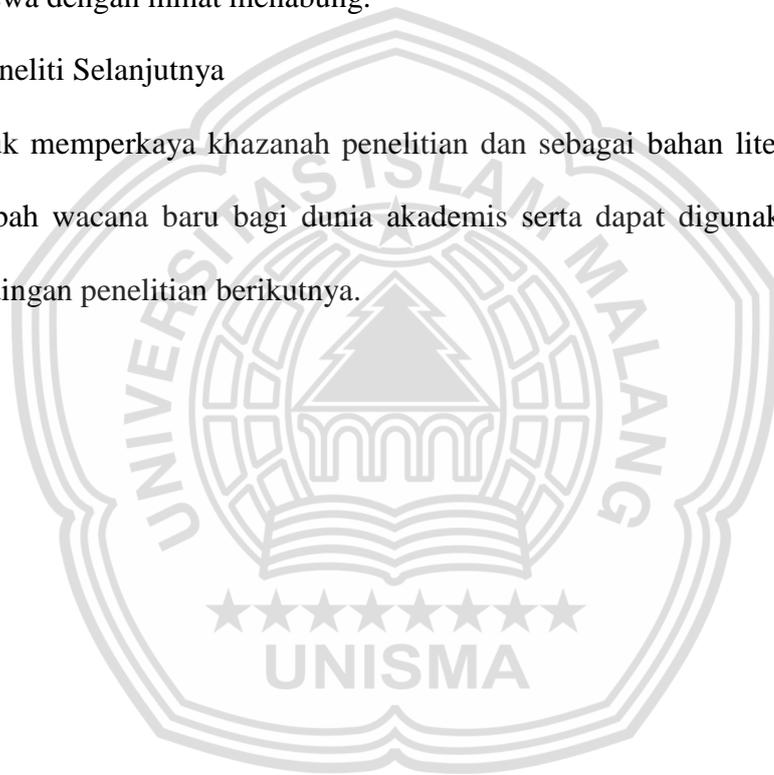
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan wawasan yang baru di bidang sumber daya manusia serta memafsilitasi dalam pembelajaran.

2. Bagi Instansi yang diteliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi santri mahasiswa yang berada di pondok pesantren nurul islam badut karangbesuki malang, khususnya di bidang pengelolaan keuangan dan memberikan kesadaran mahasiswa dengan minat menabung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk memperkaya khazanah penelitian dan sebagai bahan literatur untuk menambah wacana baru bagi dunia akademis serta dapat digunakan sebagai perbandingan penelitian berikutnya.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dapat dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Kota Malang.

Adapun hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Pendidikan keuangan keluarga adalah pengetahuan yang diberikan oleh keluarga untuk mengaplikasikan pemahaman tentang konsep dan risiko dalam konteks finansial, Jadi keluarga ada hubungannya dalam mempengaruhi minat terhadap sesuatu. Kontrol diri merupakan kemampuan untuk mengatur, menyusun, dan mengarahkan perilaku yang akan membawa kearah yang positif, semakin baik kontrol diri seseorang, maka semakin baik pula minat menabung seseorang. Gaya hidup adalah tingkah laku, pola dan cara hidup yang ditunjukkan bagaimana aktivitas seseorang, minat dan ke-tertarikan serta apa yang mereka pikirkan tentang diri mereka sendiri, semakin tinggi gaya hidup seseorang maka minat menabungnya cenderung semakin rendah, begitu pula sebaliknya, semakin rendah gaya hidup seseorang maka minat menabungnya cenderung semakin tinggi.
2. Pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup berepengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Kota Malang.

3. Pendidikan keuangan keluarga berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Kota Malang.
4. Kontrol diri berpengaruh dan signifikan terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Kota Malang.
5. Gaya hidup tidak berpengaruh secara simultan dan tidak signifikan terhadap minat menabung santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Islam Badut Karang besuki Kota Malang.

5.2 Keterbatasan

Dalam penelitian ada beberapa keterbatasan sebagai berikut :

1. Jumlah responden yang hanya 40 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya
2. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3 Saran

Beberapa saran dari hasil penelitian ini antara lain, yaitu :

1. Bagi peneliti selanjutnya, untuk menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi minat menabung agar lebih memperkuat analisa penelitian. Mengganti tempat penelitian dalam penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih bervariasi.

2. Bagi Deskriptif, diharapkan dapat mengalokasikan uang sakunya untuk ditabung, atau menggunakan keterampilan, kreatifitas serta waktu luangnya untuk mendapatkan uang saku tambahan supaya kegiatan menabung menjadi lebih meningkat.
3. Hendaknya penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut dan sebagai bahan bacaan dalam menambah wawasan pengetahuan tentang penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri, dan gaya hidup terhadap minat menabung.



DAFTAR PUSTAKA

- Abhimantra, A., Maulina, A. R., & Eka Agustianingsih. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nasabah. *Psikologi, Ekonomi., Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil (PESAT)*, 5, 8–9.
- Afrizama, C., Melina, A., & Ekonomi, J. P. (2022). Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung mahasiswa Pendidikan Ekonomi Stkipyayasan Pendidikan Merangin. *Journal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(1), 39–46.
- Alimin, R., Dunakhir, S., & Kadir, A. (2018). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Bitkom Research*, 63(2), 1–3. http://forschungsunion.de/pdf/industrie_4_0_umsetzungsempfehlungen.pdf https://www.dfki.de/fileadmin/user_upload/import/9744_171012-KI-Gipfelpapier-online.pdf <https://www.bitkom.org/sites/default/files/pdf/Presse/Anhaenge-an-PIs/2018/180607-Bitkom>
- Ardiana, M. (2017). Kontrol Diri, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Pengetahuan Inklusi Keuangan Siswa Pengaruhnya Terhadap Minat Menabung Siswa Smk Se Kota Kediri. *Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(1), 88–100.
- Arifa, J. S. N. (2019). Pengaruh pendidikan keuangan di keluarga, pendapatan dan literasi keuangan terhadap financial management behavior melalui financial self-efficacy sebagai variabel mediasi pada mahasiswa Universitas Negeri Semarang tahun angkatan 2016. *Skripsi*, 9, 29–30.
- Assah, D. N., & Nurlailah, N. (2022). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara). *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5(6), 333–342. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i6.2501>
- Ayu, D. A. P. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga Dan Finansial Literasi Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Sesuai Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Febi Iain Surakarta). *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798> <https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002> <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/8100499> <http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391> <http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205> <http://>
- Aziz, I. (2019). Pengaruh Uang Saku, Gaya Hidup, dan Perilaku Menabung terhadap Pola Konsumsi Non Makanan Mahasiswa (Studi Pada: Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan

Bisnis Universitas Brawijaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB UB*, 8, 1–16.

- Barlian, E. (2016). Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In *Sukabina Press Padang* (Vol. 59).
- Burhanudin, B. (2022). The effect of Muslims' tendency to regret being customers of conventional banks on their intention to save money in Islamic banks. *Journal of Islamic Marketing*, 13(5), 1050–1068. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2020-0074>.
- Chotifah, Y. S. (2018). Peningkatan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Program Office Channeling. *Journal of Finance and Islamic Banking*, 1(1), 65–75. <https://doi.org/10.22515/jfib.v1i1.732>
- Darmawan, A., & Pratiwi, F. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Keuangan Keluarga, Pembelajaran Keuangan di Perguruan Tinggi, Sikap Keuangan dan Teman Sebaya Terhadap Literasi Keuangan Mahasiswa. *Fokus Bisnis: Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, 19(1), 27–37. <https://doi.org/10.32639/fokusbisnis.v19i1.499>
- Fajriyah, I. L., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh uang saku dan pendidikan keuangan keluarga terhadap pengelolaan keuangan pribadi melalui literasi keuangan sebagai intervening. *INOVASI, Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 61–72. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI/article/view/9176>
- Firjatullah, S. T. (2022). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Masa Pandemic Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah FEBI UIN SMH Banten Angkatan 2018). *Journal Ekonomi Dan Pendidikan*, 19, 2022.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra, & Afrizal, A. (2020). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengaraian. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 2(1), 98–106.
- Indi, I. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Di Kecamatan Rappocini Kota Makassar). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–21.

- Krisdayanti, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Uang Saku, Teman Sebaya, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 79–91. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma>
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., &Curto, V. (2010). Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implications. National Bureau of Economic Research, 358–380. <https://www.nber.org/papers/w15352.pdf>
- Maghfiroh, S. (2018). Mahasiswi Darush Shalihat The Effect Of Religiosity , Income , And Social Environment On The Interest Of Saving In Islamic Bank To Coed Of Islamic Study College Jurnal Pendidikan dan Ekonomi , Volume 7 , Nomor 3 , Tahun 2018 Pendahuluan Perbankan adalah s. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 07(3), 213–222.
- Mamat Ruhimat, Nana Supriatna, dkk, IPS (Geografi, Sejarah, Sosiologi,Ekonomi), (Jakarta: Grafindo Media Pratama, 2017).
- Musthofa, M. A., & Musfiroh, M. Fu. S. (2022). Pengaruh Produk, Promosi Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung Siswa Pada Bank Syariah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2, 64–74.
- Nafisah, A. N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung. *Manajemen Ekonomi Dan Bisnis*.
- Oktapiani, S., Andriani, S., & Apriani, F. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Menabung di Bank Konvensional. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 520–525.
- Puspitasari, N. S. (2022). *Pengaruh bauran pemasaran dan digital marketing terhadap minat menabung di KSPPS BMT NU Jombang*. 5(November), 465–473. <http://etheses.uin-malang.ac.id/38639/>
- Putri, O. S. (2019). Peran Literasi Keuangan Dan Kontrol Diri Dalam Memediasi Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Pada Kalangan Mahasiswa Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hikmah Tugurejo Kota Semarang. *Journal Ekonomi Dan Pendidikan*.
- Putri, T. P. (2018). Pengaruh Kontrol Diri, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(3), 323–330.

- Putri, Y., Solihat, A., Rahmayani, R., Iskandar, I., & Trijumansyah, A. (2019). Strategi meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah melalui Penerapan Religiusitas. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Performa*, 16(1), 77–88. <https://doi.org/10.29313/performa.v16i1.4532>
- Rahel, Kandowangko, N., & Lasut, J. (2020). Gaya hidup terhadap minat menabung mahasiswa sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal Holistik*, 13(2), 1–14.
- Sidadolog, S., Fachrudin, K. A., Irawati, N., & Marlina, L. (2019). Pengaruh Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Uang Saku, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Minat Menabung (Studi Kasus Pada Mahasiswa Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–23.
- Silalahi, C. A. P., & Sultani, D. I. (2019). *The Correlation of Syariah Banking Learning To The Students' Fkip University of Muslim Nusantara (Umn) Al Washliyah Interest of Saving Money In Syariah ...*. 9414, 224–229. <https://doi.org/10.21276/sjef.2019.3.5.6>
- Sirine, H., danUtami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa.
- Supranto. (2013). *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Menaikkan Pangsa Pasar*. PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Tsamara, G., Raharjo, W., & Putri, E. A. (2020). Hubungan Gaya Hidup dengan Kejadian Dismenore Primer pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Tanjungpura. *Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK)*, 2(3), 130–140.
- Wahana, A. (2014). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Mahasiswa Dalam Menabung. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro.
- Wahyudi. (2017). Pengantar Aqidah Akhlak dan Pembelajarannya (p. 86). Lintang Rasi Aksara Books.
- Widayati, I. (2015). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua , Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga , dan Pembelajaran di Perguruan Tinggi terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2(2), 176–183.

Yosi, A. (2017). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung.
Yogyakarta (ID) : Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

